

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Akuntantsi



**Disusun Oleh:  
ARIF RAHMAN  
A210080075**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2011/2012**

**Dipersiapkan dan Disusun Oleh :**

**ARIF RAHMAN**

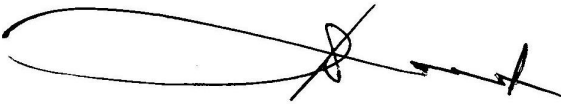
**A210080075**

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing I dan Pembimbing II Untuk  
Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Sudarto, HS, MM  
NIP. 130893731



Drs. Sami'an, MM  
NIP.131292114

THE INFLUENCE OF STUDENT'S PERCEPTION ABOUT TEACHER'S PROFESSION  
AND ENTHUSIASM OF ACHIEVEMENT TO BECOME ACCOUNTANCY  
TEACHER AT STUDENT OF PROGRAM STUDY EDUCATION OF  
ACCOUNTANCY, SCHOOL OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION,  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA  
2011/2012 ACADEMIC YEAR

ArifRahman, A210080075, Department Of Accountancy, School Of Teacher Training And  
Education, Muhammadiyah University Of Surakarta 2013.

**ABSTRACTION**

The goals of this research are 1) to know the influence of Student's Perception About teacher's Profession to Enthusiasm Become Teacher Accountancy at Student of Program Study Education of Accountancy School of Teacher Training And Education, Muhammadiyah University of Surakarta 2011/2012. 2) To Know the influence of Achievement Learn to Enthusiasm Become Teacher Accountancy at Student of Program Study Education Of Accountancy School Of Teacher Training And Education, Muhammadiyah University Of Surakarta 2011/2012. 3) To Know the Influence of Student's Perception about teacher's Profession and Achievement of Learn by together to Enthusiasm Become Teacher Accountancy at Student of Program Study Education of Accountancy School of Teacher Training And Education, Muhammadiyah University of Surakarta 2011 / 2012.

This research takes location in Muhammadiyah University of Surakarta School Of Teacher Training And Education Program Study Education of Accountancy. The Population is entire generation of student in 2011 / 2012 which consists of 5 class totaling 200 people. The Sample is taken for 50 students by using technique of proportional sampling. Technique data collecting is used documentation and enquette. The Technique of data analysis by using test of F, test t, R<sup>2</sup>, linear regression duplicate analysis and calculation of contribution of relative and effective contribution.

The result of this research shows 1) there is positive influence of variable perception of student about profession learns to student enthusiasm become teacher. This conclusion pursuant to test of t obtained from level of value of  $t_{table}$  with  $\alpha = 0,05$  is 2,000 because  $2,013 > 2,000$  hence  $H_0$  refused ( accepting  $H_a$  ) 2) There is positive influence of achievement of learn to enthusiasm become teacher. This conclusion pursuant to test of t obtained from value of  $t_{count}$  achievement variable learn is 2,333 while level of value of  $t_{table}$  with  $\alpha = 0,05$  is 2,000 because  $t_{count} > t_{table}$  hence  $H_0$  refused ( accepting  $H_a$  ), 3) There is positive influence of variable perception of student about teacher's profession and achievement of learn to enthusiasm become teacher. This conclusion pursuant to test of F from result of test of  $F = 0,05$  equal to 3,23  $F_{count}$  4,005, because  $4,005 > 3,23$  hence  $H_0$  refused (  $H_a$  is accepted ), 4) variable perception of student about profession learn and achievement learn equal to 14,6% while the rest 85,4% influenced by other variable variation, 5) variable perception of student about profession learn to enthusiasm become teacher equal to 5,98% while effective contribution for achievement learn to student enthusiasm become teacher 8,62%.

Keywords: teacher profession, achievement of learn and enthusiasm become  
teache

## **A. Pendahuluan**

Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sudah banyak usaha yang ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang – bidang pendidikan. Pembangunan masyarakat Indonesia pada hakikatnya adalah pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya. Hal tersebut merupakan sasaran utama tidaklah hanya berbentuk fasilitas – fasilitas saja, namun juga sumber daya manusia (SDM). Salah satu untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa :

Penndidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik mengembangka potensi. Utamanya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk menghadapi zaman yang begitu global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusanya agar dapat bersaing didunia global dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pembaruan dibidang pendidikan haruslah dilakukan secara terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mempunyai visi dan misi dalam hal produktivitas tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arahan pada pendidikan yang lebih baik lagi.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada khususnya sebagai media pemberi informasi dan tempat untuk menimba ilmu secara otomatis mahasiswa yang terlibat didalamnya bertujuan untuk menjadi calon guru akuntansi. Sebagai calon guru akuntansi diharapkan dapat menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Minat menjadi guru akan sangat menentukan baik tidaknya kualitas calon guru yang nantinya akan berujung baik tidaknya mutu pendidikan. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka diharapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal. Begitu pula calon guru, apabila seorang calon guru mempunyai minat yang matang untuk menjadi guru, maka diharapkan dia akan melakukan pekerjaannya (yaitu mendidik) para anak didiknya dengan baik pula.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011/2012 kurang berminat menjadi guru. Hal ini disebabkan persepsi mahasiswa mengenai gaji guru yang rendah, kesejahteraan guru belum terjamin, serta merosotnya status sosial guru ditengah masyarakat. Kenyataan dimasyarakat banyak pula guru yang tak sanggup menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi karena penghasilan yang didapatinya setiap bulan. Selain itu, kurangnya penguasaan materi mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dan hal itu juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.

Profesi guru merupakan hal yang positif dimana guru mempunyai peran yang signifikan terhadap keberlangsungan generasi penerus bangsa. Seorang guru profesional, dia memiliki keahlian, ketrampilan dan kemampuan sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara “ *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangu Karso, Tut Wuri Handayani*”. Guru tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran akan tetapi mengayomi murid, menjadi contoh atau teladan bagi murid serta mendorong murid untuk lebih baik dan maju. Selain itu, guru mengemban tugas sebagai mana dinyatakan dalam

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003, dalam pasal 39 ayat 2 yaitu “ pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pendidik dalam perguruan tinggi”.

Menurut Diana W. Kommers (2000 : 195-196) mengartikan :

Profesi guru sebagai spesialisasi dari jabatan intelektual yang diperoleh melalui training, bertujuan menciptakan ketrampilan, pekerjaan yang bernilai tinggi, sehingga ketrampilan dan pekerjaan itu diminati, disenangi oleh orang lain dan dapat melakukan pekerjaan itu dengan mendapatkan imbalan berupa bayaran, upah, dan gaji (payment)

Berdasarkan respon positif mahasiswa, rasa senang terhadap suatu obyek yang dalam hal ini minat menjadi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor – factor tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar mahasiswa. Beberapa factor dari dalam yang mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor luar dari diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar atau lingkungan sosial.

Dari berbagai faktor diatas penguasaan ilmu pengetahuan yang tercermin dalam prestasi belajar dapat berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dengan berprestasi, mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang profesi guru dalam kenyataan sebenarnya. Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa, berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru.

Menurut Nasution dalam Ridwan (2010 : 1) prestasi belajar adalah:

Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Dari pendapat tersebut prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK). Sedangkan pendapat Winkel (2007 : 162)” prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot yang dicapainya”.

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012 ”.

#### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS angkatan 2011/2012.
2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS angkatan 2011/2012.
3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS angkatan 2011/2012.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan November 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 130) :

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kuran dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.

Dalam penelitian ini subyeknya lebih dari 100 yaitu 200 terdiri dari 5 kelas, maka peneliti mengambil 25% nya dari 200 yaitu 50. Sehingga sampel dalam penelitian ini 50 orang, dengan menggunakan proporsional sampling dengan cara undian dan setiap kelas dalam poulasi diberikan kesempatan untuk jadi sampel.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket. Metode Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan hasil belajar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sedangkan metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tetang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiono (2009:135) bahwa angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik Pengujian Instrumen digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kepastian terhadap kesahihan dari butir pertanyaan. Sedangkan uji realibilitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan sesuatu. Uji pra syarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji liniearitas. Sedannkan analisis data yang digunakan adalah Analisis



Regresi Linier Berganda, Uji f, Uji t dan sumbangan relative dan sumbangan efektif.

### **C. Hasil Penelitian**

Data persepsi mahasiswa tentang profesi guru diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari analisis dan perhitungan nilai tertinggi sebesar 81, nilai terendah sebesar 35, rata-rata sebesar 66,65, standar deviasi sebesar 9,544 dan varian 91.082. untuk memperjelas persepsi mahasiswa tentang profesi guru.

Data minat menjadi guru akuntansi diperoleh dari metode angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari analisis dan perhitungan nilai tertinggi sebesar 82, nilai terendah sebesar 35, rata-rata sebesar 53,80, standar deviasi sebesar 10,304 dan varian 106.168. untuk memperjelas minat menjadi guru akuntansi.

### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru akuntansi. Dilihat dari hasil uji  $F_{\alpha} = 0,05$  sebesar 3,23, dan  $F_{hitung} 4,005$  karena  $4,005 > 3,23$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada tingkat keyakinan 95%.

Hasil pengujian hipotesis yang menyebutkan bahwa ada pengaruh positif variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru 2,013 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,000 karena  $2,013 > 2,000$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ) yang berarti minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hipotesis kedua yang menyebutkan ada pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat mahasiswa menjadi guru dapat diterima, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  variabel prestasi belajar adalah 2,333 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$

dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,000 karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ) yang berarti prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

#### **E. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Nilai konstanta sebesar 67,315 artinya apabila minat menjadi guru meningkat dan persepsi tentang profesi guru tidak ada maka minat menjadi guru akan sebesar 67,315. Nilai koefisien regresi persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 0,231 artinya apabila persepsi mahasiswa tentang profesi guru meningkat maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru sebesar 0,231 dan nilai koefisien regresi prestasi belajar sebesar 8,019 artinya apabila prestasi belajar meningkat maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru sebesar 8,019.
2. Sumbangan relatif untuk minat belajar sebesar 34,18% sedangkan sumbangan relatif untuk dukungan keluarga sebesar 65,84% dan sumbangan Efektif variabel minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 17,77% sedangkan sumbangan efektif untuk dukungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 42,20%.

#### **F. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT Sinar Grafika
- Ridwan.2010. *Proposal tesis*.  
<http://blog.unsri.ac.id/tohir/proposal-tesis/sr/3445/>. Diakses tanggal 3 april 2012.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Winkel. (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia